

PHYSICAL EDUCATION INDONESIA - ARGENTINA

M. Yusuf Nursyamsi
9904917026

Dalam usianya yang relatif muda, "perbandingan pendidikan" telah menunjukkan sumbangannya terhadap perbaikan dan peningkatan pendidikan di berbagai negara. Namun demikian, tidak mengherankan apabila intensitas perhatian dan kegiatan formal perbandingan pendidikan ini sangat berbeda antara negara-negara bahkan juga tidak sama secara regional. Inggris beserta beberapa negara Eropa lainnya dan Amerika Serikat, misalnya, dianggap sebagai negara yang besar sumbangannya dalam memprakarsai cabang ilmu "perbandingan pendidikan" ini, baik berupa perumusan konsep, teori, maupun pelaksanaan berbagai penelitian.

Ada sejumlah alasan yang valid untuk menawarkan penting perbandingan Penjas disetiap negara. Yang paling sering dikutip adalah dengan “mengetahui kesuksesan dan kegagalan orang lain, kita akan mampu memperbaiki sistem kita sendiri”. Dengan kata lain bahwa ada orang lain yang bekerja di bidang yang sama yang cukup merangsang untuk rasa keingintahuan beberapa praktisi (1) apa yang mereka lakukan, (2) bagaimana mereka melakukannya, dan (3) mengapa mereka melakukannya.

Perbandingan Penjas adalah studi tentang program Penjas di negara-negara lain. Ada beberapa alasan studi ini diantaranya: (a) kita dapat belajar tentang berbagai program yang berbeda di seluruh dunia, (b) kita mengembangkan bakat kepemimpinan melalui studi perbandingan dari sistem Negara lain, (c) membantu mempromosikan saling pengertian dan kerjasama profesional di forum Internasional, (d) membantu kita menilai dan meningkatkan sistem pendidikan kita, dan (e) juga kita belajar tentang tujuan, ide, dan pengalaman budaya lainnya.

Studi perbandingan didasarkan pada asumsi bahwa (1) sistem pendidikan ini berpola pada nilai-nilai tradisional dan praktek budaya, (2) sistem pendidikan bekas koloni sangat dipengaruhi oleh kekuasaan kolonial, (3) jika negara adalah bangsa yang muda, akan berbahaya bila hanya mempertahankan system lama yang tidak berubah atau hanya mengadopsi sistem bangsa lain, dan (4) negara-negara muda boleh berasumsi bahwa kualitas program-program baru mereka dapat diterima, sehingga memungkinkan terjadinya stagnan. Masalahnya mengadopsi pola pendidikan asing mungkin tidak sesuai dengan pola budaya dan kebutuhan bangsa tersebut.

Penjas adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani untuk mencapai tujuan pendidikan, melalui proses pengajaran diharapkan terjadi perubahan perilaku pada peserta didik. Dalam rangka mendidik anak seutuhnya, pendidikan harus meliputi kesatuan jasmani dan rohani. Tidak ada mata pelajaran lain yang tujuannya majemuk dan selengkap Penjas. Sayangnya tujuan tersebut belum sepenuhnya tercapai karena pelaksanaan Penjas belum sesuai dengan harapan.

Banyak kendala yang dijumpai, seperti terbatasnya sarana dan prasarana juga faktor guru yang belum memadai dalam jumlah dan mutunya. Sampai saat ini kendala tersebut belum sepenuhnya teratasi.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Sejarah

Republik Argentina (bahasa Spanyol: *República Argentina*), lebih dikenal sebagai Argentina, merupakan sebuah negara Amerika Latin yang terletak di bagian selatan benua Amerika Selatan. Posisinya berada di antara Pegunungan Andes di barat dan Samudra Atlantik di selatan. Lokasi ini membuat Argentina dikenal sebagai 'negara paling selatan di selatan' (bahasa Spanyol: "*Sur del sur*"). Argentina mempunyai kawasan yang luas dan merupakan negara terbesar kedelapan di dunia sedangkan ibu kotanya Buenos Aires adalah salah satu metropolitan yang terpadat di dunia. Negara ini berbatasan dengan Paraguay dan Bolivia di sebelah utara, Brasil dan Uruguay di timur laut dan Chili di sebelah barat. Nama resminya untuk kepentingan legislatif ialah 'Negara Argentina' (*Nacion Argentina*).

Nama "Argentina" diambil dari istilah Latin *argentum* yang berarti 'perak'. Saat penjajah Spanyol mulai berlayar ke Río de la Plata, kapal mereka karam dan pemimpin ekspedisi Juan Díaz de Solís yang selamat diberi hadiah perak oleh para orang pribumi. Berita tentang legenda *Sierra del Plata* "gunung perak" sampai ke Spanyol sekitar tahun 1524. Orang Spanyol pun mulai menamakan sungai Solís, Río de la Plata ("Sungai Perak"). Nama Argentina sendiri pertama kali digunakan dalam buku Sejarah Penemuan, Populasi dan Penaklukan Río de la Plata (*Historia del descubrimiento, población, y conquista del Río de la Plata*) oleh Ruy Díaz de Guzmán's pada tahun 1612. dan menamakan daerah tersebut sebagai daerah Tierra Argentina (Tanah Perak).

Penjelajah Eropa yang pertama telah tiba di sini pada awal abad ke-16 (yang pertama untuk melihat dan menjelajah tanah air ini ialah seorang pelayar Spanyol bernama Juan Díaz de Solís pada 1516 tetapi terbunuh pada tahun yang sama). Ini diikuti dengan penjajahan Spanyol yang lain dan berakhir dengan penempatan mereka di Buenos Aires dalam tahun 1580. Selepas Revolusi Mei 1810 dan kemerdekaan dari Spanyol pada 1816, suatu konflik telah tercetus antara

kelompok *centralist* dan *federalist* dan berlarut-larut hingga berdirinya lembaga baru pada 1853.

Pada awal abad ke-20 ekonomi Argentina merupakan salah satu yang termaju di dunia dan berada di urutan ke-10 negara paling kaya di dunia.

Selepas berakhirnya Perang Dunia II, berlaku pula kebangkitan gerakan rakyat Perónisme satu gerakan yang didirikan oleh Juan Perón, tokoh terkemuka di Argentina dan di Amerika Selatan pada abad ke-20. Ia telah menyokong gerakan buruh di Argentina tetapi akhirnya telah mempolarisasikan negara itu. Pada tahun 1955, ia digulingkan oleh pihak **militer**. Sejak itu, pihak ini telah mengatur negara Argentina dan saling tukar-menukar dengan pemerintahan yang demokratis. Rezim militer yang paling zalim sekali telah memerintah Argentina antara tahun 1976 dan 1983. Regim tersebut kerap melanggar hak asasi manusia dan membunuh beribu-ribu orang yang dikenal sebagai "*desaparecidos*" (bahasa Spanyol untuk "mereka yang lenyap")—dalam satu peristiwa yang dipanggil "*dirty war*" atau 'perang kotor'. Pada awal tahun 1980-an, rakyat semakin bosan dengan pemerintahan karena masalah ekonomi yang semakin meruncing, **korupsi** merajalela dan kekalahan di tangan tentara Britania Raya dalam "Perang Falkland" (di Argentina dikenal sebagai Perang Malvinas yaitu nama Argentina untuk pulau tersebut) pada tahun 1982. Selepas pemerintahan militer jatuh pada 1983, pemerintahan Argentina telah berusaha untuk menjadi demokratis tetapi terpaksa berhadapan dengan masalah ekonomi yang parah.

Argentina merupakan negara multikultural. Penduduknya terutama terdiri dari orang-orang keturunan Italia, Spanyol, Jerman dan Wales. Tetapi banyak pula orang Timur Tengah seperti dari Lebanon dan Suriah, yang jumlahnya sekitar 500.000 jiwa. Di Argentina didapati pula komunitas Yahudi terbesar di Amerika Selatan.

Sebagian besar penduduk beragama Katolik, tetapi banyak pula penganut agama Islam, Protestan dan Yahudi. Agama terakhir ini memiliki penganut sebanyak 300.000 jiwa. 0Penduduk asli, suku Indian berjumlah sekitar 700.000, dan biasanya ditemukan di daerah utara, barat laut dan selatan. Argentina terdiri

dari 23 provinsi (*provincias*, tunggal - *provincia*), dan 1 distrik federal (*distrito federal*),



B. Dasar Hukum Pendidikan Jasmani dan Olahraga

Di Indonesia aturan dasar hukum yang mengatur tentang pendidikan sudah jelas tertuang, khususnya dalam undang-undang diantaranya;

Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas:

disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Undang-Undang No 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional

Pasal 1 :

Olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani.

Di Argentina pun dijelaskan :

UU 463 dari 1871 disahkan, dengan ketentuan bahwa Bendahara nasional mensubsidi pembangunan sekolah, suplai, dan guru gaji, pemerintah nasional dibangun, dibiayai, dan diawasi sekolah nasional (kebanyakan di antaranya utama) di seluruh negeri

C. Sistem Pendidikan Jasmani dan Olahraga

Walaupun ekonomi negara ini agak mundur, penduduk Argentina mempunyai kemampuan baca-tulis yang tinggi dibandingkan dengan kebanyakan negara lain di Amerika Selatan. Selain itu, negara ini boleh berbangga sebab melahirkan tiga pemenang Nobel dalam bidang sains: Luis F. Leloir, Bernardo Houssay dan César Milstein.

Pendidikan awal di Argentina bermula pada usia lima tahun dimana seorang itu akan belajar di tahap prasekolah. Selepas itu, pelajar akan melalui tiga tahap

pendidikan wajib selama tiga tahun bagi setiap tahap. Tahap pertama dan kedua yang dipanggil EGB1 dan EGB2 ialah di sekolah dasar pada usia 6 hingga 11 tahun. Kemudian tahap ketiga ialah di sekolah menengah rendah atau EGB3 (pada usia 11 hingga 14 tahun). Di Argentina, rakyatnya tidak wajib melalui pendidikan menengah tinggi.

Oleh sebab faktor ekonomi, banyak rakyat Argentina terutama dari kelas bawahan tidak melanjutkan pelajaran mereka ke universites. Namun, pada tahun 1930-an, negara ini terkenal dengan sistem pendidikannya yang maju. Kini, di ibu kotanya saja terdapat lebih kurang 50 buah perguruan tinggi.

Pada 1996, dalam usaha dalam usaha merapatkan jurang perbezaan antara golongan kaya dengan miskin, pemerintah Argentina telah memulakan program dipanggil “Programa Nacional de Becas Estudiantiles” (PNBE), yang memberi subsidi kepada pelajar-pelajar miskin yang ingin meneruskan pelajaran ke sekolah menengah. Antara 1997 dan 2000, program ini telah memberi beasiswa kepada 170.000 pelajar sekolah menengah miskin yang menerima USD\$600 per tahun. Baru-baru ini, Bank Dunia telah memberi pinjaman sebanyak USD\$56.99 juta untuk memperbaiki mutu dan peluang melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah di provinsi Buenos Aires, kepada 60.000 pelajar dari kawasan tersebut. Pinjaman ini tertumpu kepada program The Buenos Aires Second Secondary Education Project (BASSEP) yang ingin memperkenalkan Jadual Sepenuh Hari (Jornada Completa). Projek ini membidik pelajar dari sekolah menengah rendah miskin yang kerap meninggalkan dunia sekolah saat mencapai usia 15 tahun kerana hampiran ekonomi. Diperkirakan 50% pelajar miskin dari sekolah menengah rendah akan menjadi pelajar yang keluar dari sekolah.

Berdasarkan projek baru ini, jadual sekolah ditambah dari empat jam menjadi tujuh hingga delapan jam sehari. Ini berarti siswa akan mempelajari lebih banyak mata pelajaran dibandingkan dengan masa lalu. Di samping itu, sekolah di Buenos Aires mendapat bantuan dari segi bahan rujukan, perpustakaan, fasiliti sains dan teknologi dan sebagainya. Lebih kurang 200 sekolah terlibat dalam projek ini.

D. SDM Pendidikan Jasmani dan Olahraga

- **Mentri Pendidikan Argentina : Alejandro Finocchiaro**



- **Mentri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia :
Muhadjir Effedy**



- **Mentri Pemuda dan olahraga Indonesia :
Imam Nahrawi**



- Perbedaan yang signifikan terletak pada rasio/perbandingan jumlah guru dan murid pada masing masing negara.
- Rasio guru dan murid di Argentina 17:1, sementara di Indonesia rasio antara guru dan murid 20:1
- Jika kita melihat peringkat (Education Development Index (EDI) dan peringkat bebas buta aksara kedua negara cukup jauh berbeda. Rasio/perbandingan jumlah guru dan murid dapat menjadi salah satu faktor yang menyebabkan negara Argentina lebih maju dibanding negara Indonesia. Penyebaran guru yang tidak merata yang dialami negara Indonesia menyebabkan tidak optimalnya proses pendidikan yang telah diselenggarakan.

E. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga

● Stadion Olahraga Di Argentina

- Estadio Presidente Juan Domingo Peron
- Estadio Alberto J. Armando



F. Pembiayaan Pendidikan Jasmani dan Olahraga

Banyak rakyat Argentina terutama dari kelas bawahan tidak melanjutkan pelajaran mereka ke universitas. Namun, pada tahun 1930-an, negara ini terkenal dengan sistem pendidikannya yang maju. Kini, di ibu kotanya saja terdapat lebih kurang 50 buah perguruan tinggi. Pada 1996, dalam usaha dalam usaha merapatkan jurang perbedaan antara golongan kaya dengan miskin, pemerintah Argentina telah memulai program dipanggil “Programa Nacional de Becas Estudiantiles” (PNBE), yang memberi subsidi kepada pelajar-pelajar miskin yang ingin meneruskan pelajaran ke sekolah menengah. Antara 1997 dan 2000, program ini telah memberi beasiswa kepada 170.000 pelajar sekolah menengah miskin yang menerima USD\$600 per ahun.

Baru-baru ini, Bank Dunia telah memberi pinjaman sebanyak USD\$56.99 juta untuk memperbaiki mutu dan peluang melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah di provinsi Buenos Aires, kepada 60.000 pelajar dari kawasan tersebut. Pinjaman ini tertumpu kepada program The Buenos Aires Second Secondary Education Project (BASSEP) yang ingin memperkenalkan Jadwal Sepenuh Hari (Jornada Completa). Proyek ini membidik pelajar dari sekolah menengah rendah miskin yang kerap meninggalkan dunia sekolah saat mencapai usia 15 tahun karena himpitan ekonomi. Diperkirakan 50% pelajar miskin dari sekolah menengah rendah akan menjadi pelajar yang keluar dari sekolah.

Berdasarkan proyek baru ini, jadwal sekolah ditambah dari empat jam menjadi tujuh hingga delapan jam sehari. Ini berarti siswa akan mempelajari lebih banyak mata pelajaran dibandingkan dengan masa lalu. Di samping itu, sekolah di Buenos Aires mendapat bantuan dari segi bahan rujukan, perpustakaan, fasilitas sains dan teknologi dan sebagainya. Lebih kurang 200 sekolah terlibat dalam proyek ini.

G. Cabor Unggulan

➤ Sepak bola

- Diego Maradona, pemain sepak bola.
- Gabriel Batistuta, Top Skor Timnas Argentina Sepanjang Masa
- Lionel Messi, pemain sepak bola

➤ **Tinju**

- Carlos Monzon, juara dunia tinju kelas menengah WBA dan WBC
- Juan Martin Coggi, juara dunia tinju kelas welter yunior WBA.

➤ **Tenis Lapangan**

José Javier "Chucho" Acasuso (lahir di Buenos Aires, Argentina, 20 Oktober 1982) adalah petenis putra profesional dari Argentina. Panggilannya adalah Chucho. Ia bertinggi tubuh 190 cm dan rekan senegara dari Guillermo Coria. Peringkat tertinggi Tunggal ke-20 (14 Agustus 2006).

Hasil Grand Slam	
<u>Australia Terbuka</u>	Peringkat dua (2002, 2003)
<u>Perancis Terbuka</u>	Peringkat Empat (2005)
<u>Wimbledon</u>	Juara Pertama (2001 - 2005)
<u>AS Terbuka</u>	Peringkat dua (2005, 2007, 2008)
Ganda	
Rekor karier	84-76
Titel karier	5
Ranking tertinggi	27 (<u>6 Februari, 2006</u>)

➤ **Golf**

Angel Miguel Carbera (lahir di Villa, Cordoba, Argentina, 12 September 1969) adalah Seorang Pegolf Argentina. Ia menjuarai turnamen major pertamanya pada tahun 2007 Di AS terbuka. Gelar Major keduanya diraih diturnamen Masters 2009

➤ **Bola Basket**

Carlos Francisco Delfino (lahir di Santa Fe, Argentina pada 29 Agustus, 1982) adalah pemain bola basket Argentina yang bermain untuk klub Detroit Pistons dan umumnya bermain di posisi shooting guard dan small forward. Ia bertinggi badan 198 cm.

➤ **Pato Game**

Pato, juga disebut juego del pato (Pengucapan Spanyol: ['xweyo ðel 'pato], secara harfiah "permainan bebek"), adalah permainan yang dimainkan di atas kuda yang menggabungkan unsur-unsur dari polo dan bola basket. Ini adalah olahraga nasional Argentina sejak 1953.

Pato adalah bahasa Spanyol untuk "bebek", karena permainan awal menggunakan bebek hidup di dalam keranjang bukannya bola. Akun versi awal pato telah ditulis sejak 1610. Lapangan bermain sering akan merentang jarak antara estancias tetangga (peternakan). Tim pertama yang mencapai casco sendiri (rumah peternakan) dengan bebek akan dinyatakan sebagai pemenang.

Pato dilarang beberapa kali selama sejarahnya karena kekerasan — tidak hanya pada bebek; banyak gaucho yang diinjak-injak, dan banyak lagi yang kehilangan nyawa mereka dalam perkelahian pisau dimulai di panasnya pertandingan. Pada 1796, seorang imam Katolik bersikeras bahwa para pemain pato yang mati sedemikian rupa harus ditolak penguburan Kristen. Tata cara pemerintahan yang melarang praktik pato umum terjadi sepanjang abad ke-19.

Selama tahun 1930-an, pato diatur melalui upaya pemilik peternakan Alberto del Castillo Posse, yang menyusun seperangkat aturan yang terinspirasi oleh polo modern. Permainan mendapatkan legitimasi, sampai-sampai Presiden Juan Perón menyatakan pato sebagai pertandingan nasional Argentina pada 1953.

Dalam pato modern, dua tim empat anggota mengendarai kuda bertarung untuk memiliki bola yang memiliki enam pegangan berukuran mudah, dan skor dengan melempar bola melalui cincin yang diposisikan secara vertikal (sebagai lawan dari pelek horizontal yang digunakan dalam bola basket). Cincin memiliki diameter 100 cm (3.3 kaki), dan terletak di atas 240 cm (7.9 kaki) kutub

tinggi. Jaring tertutup, memanjang 140 cm (4,6 ft), memegang bola setelah gol dicetak.



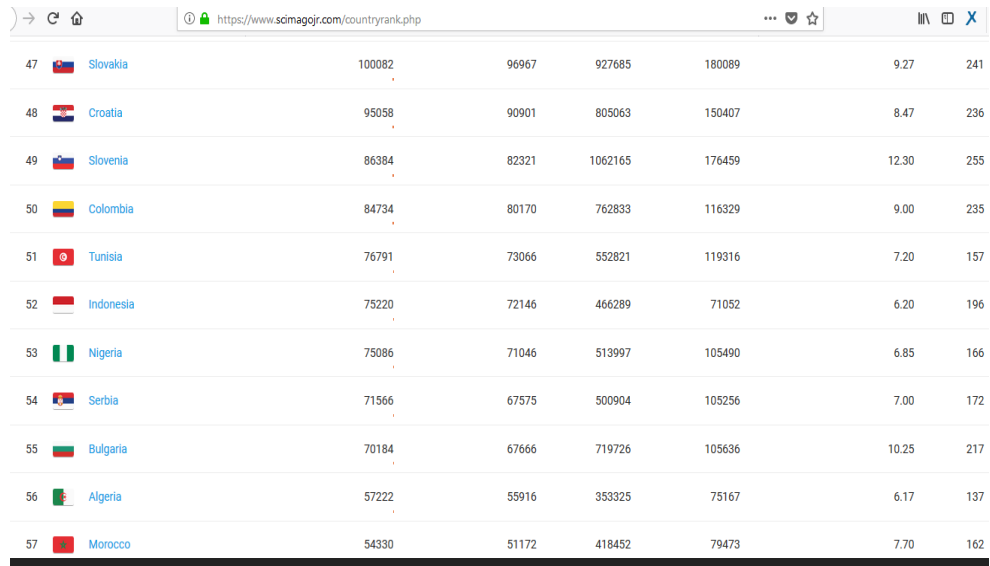
Pemenangnya adalah tim dengan sebagian besar gol yang dicetak setelah waktu regulasi (enam 8 menit "periode").

Dimensi bidang adalah: panjang 180 hingga 220 m (196,9 hingga 240,6 yd), lebar 80 hingga 90 m (87 hingga 98 yd). Bola terbuat dari kulit, dengan ruang karet yang ditiup dan enam pegangan kulit. Diameternya adalah 40 cm (15,7 in) pegangan-ke-pegangan dan beratnya adalah 1050 hingga 1250 g (2,3 hingga 2,8 lbs).

Pemain yang memiliki kendali atas pato (yaitu memegang bola dengan pegangan) harus naik dengan lengan kanannya direntangkan, menawarkan pato sehingga pemain saingan memiliki kesempatan untuk menarik pato dan mencurinya. Tidak memperpanjang lengan saat menunggang pato adalah pelanggaran yang disebut negada (penolakan).

H. Ranking Journal

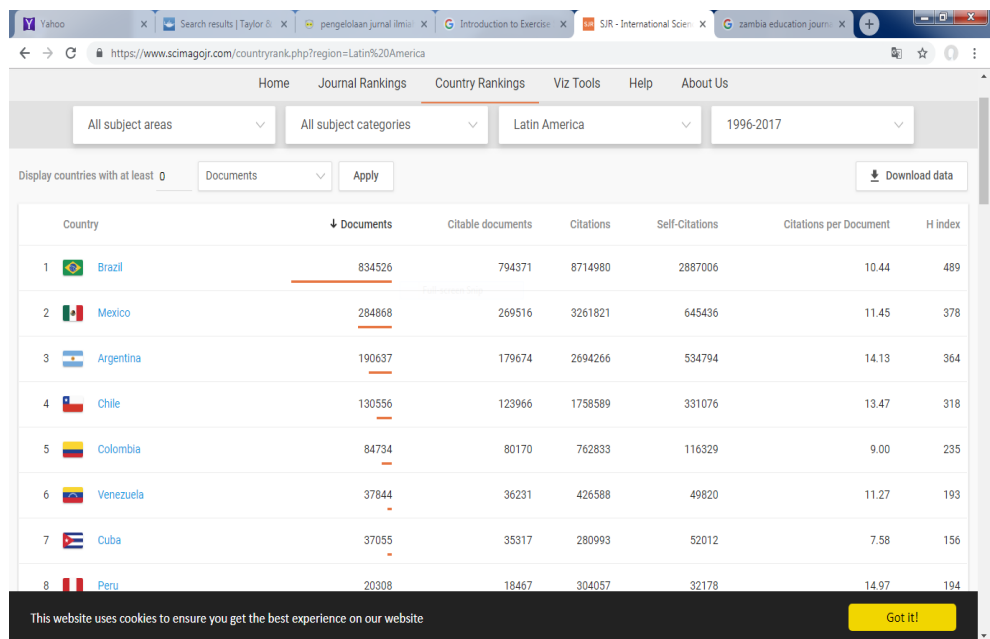
➤ Peringkat journal indonesia ke 52



A screenshot of the Scimagojr.com website showing a list of countries ranked by journal performance. The URL in the browser is https://www.scimagojr.com/countryrank.php. The table lists countries from rank 47 to 57. Indonesia is at rank 52.

Rank	Country	Documents	Citable documents	Citations	Self-Citations	Citations per Document	H index
47	Slovakia	100082	96967	927685	180089	9.27	241
48	Croatia	95058	90901	805063	150407	8.47	236
49	Slovenia	86384	82321	1062165	176459	12.30	255
50	Colombia	84734	80170	762833	116329	9.00	235
51	Tunisia	76791	73066	552821	119316	7.20	157
52	Indonesia	75220	72146	466289	71052	6.20	196
53	Nigeria	75086	71046	513997	105490	6.85	166
54	Serbia	71566	67575	500904	105256	7.00	172
55	Bulgaria	70184	67666	719726	105636	10.25	217
56	Algeria	57222	55916	353325	75167	6.17	137
57	Morocco	54330	51172	418452	79473	7.70	162

➤ Peringkat journal Argentina di Amerika Latin ke 3



A screenshot of the Scimagojr.com website showing a list of countries in Latin America ranked by journal performance. The URL is https://www.scimagojr.com/countryrank.php?region=Latin%20America. The table lists countries from rank 1 to 8. Argentina is at rank 3.

Country	Documents	Citable documents	Citations	Self-Citations	Citations per Document	H index
1 Brazil	834526	794371	8714980	2887006	10.44	489
2 Mexico	284868	269516	3261821	645436	11.45	378
3 Argentina	190637	179674	2694266	534794	14.13	364
4 Chile	130556	123966	1758589	331076	13.47	318
5 Colombia	84734	80170	762833	116329	9.00	235
6 Venezuela	37844	36231	426588	49820	11.27	193
7 Cuba	37055	35317	280993	52012	7.58	156
8 Peru	20308	18467	304057	32178	14.97	194

➤ Untuk Peringkat journal Argentina di dunia ke 37

I. Matrik Perbandingan

No	Aspek	Indonesia	Argentina
1	Kelembagaan terkait pendidikan jasmani dan olahraga	<ul style="list-style-type: none"> Pemimpin disebut lembaga masih di pengaruhi politik 	<ul style="list-style-type: none"> Pemimpin lembaga di pimpin oleh seseorang profesional yang paham mengenai tugasnya
2	Sarana dan Prasarana	Sarana dan prasarana masih menjadi masalah yang paling utama dalam proses pembelajaran penjas terutama di daerah-daerah	Argentina memiliki sarana dan prasarana olahraga dan penjas yang baik dan memadai.
4	Pembiayaan	Titik fokus dalam pembiayaan dalam pendidikan yaitu: biaya investasi, biaya operasi, dan biaya personal.	pembiayaan pendidikan yaitu: Program Nacional de Becas Estudiantiles” (PNBE), Bank Dunia
5	Cabang Olahraga Unggulan	Cabang olahraga unggulan Indonesia yaitu bulutangkis, angkat besi, silat	Cabang olahraga unggulan di Argentina yaitu sepakbola, WBA, tenis lapang, golf
6	Rangking Journal	Rangking journal Indonesia di dunia menduduki peringkat 52	Rangking journal Argentina di dunia menduduki peringkat 3
7	Bahan Ajar	Materi di sesuaikan dengan kurikulum	Materi disesuaikan dengan kurikulum

BAB III

PENUTUP

Istilah pendidikan jasmani dan pendidikan olahraga secara prinsip memang berbeda, walaupun masih banyak juga dalam penerapannya dan pemahaman dimasyarakat guru pendidikan jasmani, masih terlihat sama. Ini, mungkin implikasi dari tidak adanya pemahaman yang bisa diterima secara universal tentang definisi pendidikan jasmani dan olahraga, sehingga tujuannya kurang mengenai sasaran khususnya pendidikan jasmani sebagaimana yang diharapkan.

Sebagai upaya untuk meminimalisir kondisi tentang kesalah pahaman antara pendidikan jasmani dan olahraga, maka tulisan ini telah membahas bagaimana perbedaan dan kesamaan pendidikan jasmani dan pendidikan olahraga serta pengembangannya, sehingga diharapkan dapat membantu pembaca untuk mendiferensiasi pengertian dan konsep pendidikan jasmani dan pendidikan olahraga sehingga pengembangannya juga dapat mencapai maksimal.

Pengembangan olahraga di Indonesi sudah cukup memadai hal ini disebabkan perencanaan dan program telah dilakukan secara terencana sistematis dan berkesinambungan. Namun bila dibandingkan dengan negara-negara lain kita masih perlu pembenahan atau meningkatkan upaya-upaya diberbagai bidang khususnya pada bidang IPTEK.

Sedangkan pendidikan jasmani dalam pelaksanaannya masih banyak kendala-kendala yang dihadapi seperti: sarana dan prasarana, pemahaman guru penjas itu, masih banyak yang kurang memahami tentang hakikat pendidikan jasmani yang sebenarnya, sehingga pelaksanaannya-pun masih mirip dengan olahraga.

DAFTAR PUSTAKA

- Bennett, Buce L, Et All. 1983. Comparative Physical Education and Sport. Philadelphia : Lea and Febriger.
- Debold B. Van Dalend and Bruce L. Bennett. 2003. A world History Of Physical Education: Culture, Philosophical, Comparative. 4nd Edition: Prentice Hall, Inc., Englewood Cliffs, N.J.
- di INDONESIA DAN Argentina. Jurnal Pendidikan Olah Raga, Vol. 3, No. 2, Desember 2014
- Dupre, Anne Proffitt, Transforming Education: The Lesson From Argentina
- Hamalik, Oemar. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005.
<http://education.stateuniversity.com/pages/57/Argentina-Preprimary-Primary-Education.html>
- http://www.bendera.web.id/id3/124601143/Argentina_12206_bendera.html#Pendidikan
- <http://www.panamsports.org/olympic-committees/comite-olimpico-argentino>
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Argentina/>
- <https://ilmupengetahuanumum.com/profil-negara-argentina/>
- <https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/geos/ar.html>
- <https://www.scimagojr.com/journalrank.php?country=AR&category=2732>
- James Tangkudung. "Metodologi Penelitian Kajian dalam Olahraga." James Tangkudung's Lab, 2018.
- James Tangkudung. Macam-Macam Metodologi Penelitian: Uraian dan Contohnya. Lensa Media Pustaka Indonesia. 2016.
- James Tangkudung. SPORT PSYCHOMETRICS: Basics and Instruments of Sports Psychometric.
https://www.researchgate.net/publication/328599852_SPORT_PSYCHOMETRICS_Basics_and_Instruments_of_Sports_Psychometric (diakses 29 Oktober 2018).
- Juliantine, Tite. Studi Tentang Perbandingan Pendidikan Jasmani antara INDONESIA dengan Argentina. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia
- Maksum ,Henry. Perbandingan Pendidikan Jasmani

- Matthew B.R Hergenhahn, H.Olson. Theories Of Learning. Jakarta: Kencana, 2009.
- Slameto. Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta. PT. Rineka Cipta. 2003.
- Tangkudung, James. Ilmu Faal (Fisiologi). Jakarta: Penerbit Cerdas Jaya, 2006
- Tangkudung, James; and Puspitorini Wahyuningtyas. "Kepelatihan Olahraga Edisi II." Jakarta: Penerbit Cerdas Jaya, 2012.
- Tangkudung, James; and Wahyuningtyas Puspitorini. "Kepelatihan Olahraga, Pembinaan Prestasi Olahraga." Jakarta: Cerdas Jaya, 2006
- Tangkudung, James; and Wahyuningtyas Puspitorini. "Paragames Paralympic." Jakarta: Intermedia Publishing, 2012.
- Undang-undang Republik Indonesia No.23 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: BP Cipta Jaya, 2003.
- www.gov.uk/government/publications/national-curriculum-in-england-physical-education-programmes-of-study